

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

LO yang terjadi pada proses pembelajaran materi persegi panjang di penelitian ini ada dua. Pertama, siswa kurang memahami sifat-sifat persegi panjang. Hal ini terlihat pada saat melakukan tes LO banyak siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan soal yang berkaitan dengan sifat-sifat persegi panjang. Kedua, siswa mengalami kesulitan saat mengerjakan tes tes LO mengenai menghitung luas daerah persegi panjang, siswa mengalami kesulitan karena lupa dan juga belum memahami cara menghitung luas daerah persegi panjang.

Guru mendesain pembelajaran berdasarkan LO yang didapatkan saat tes LO. Guru mendesain pembelajaran yang terdapat unsur-unsur budaya yang dapat meningkatkan kemampuan abstraksi matematis siswa. Guru mendesain pembelajaran yang dapat mendukung situasi didaktik dan pedagogik siswa. Guru juga membuat prediksi respon siswa yang mungkin muncul serta membuat antisipasi pada perencanaan pembelajaran.

Guru melakukan implementasi DDA dengan menggunakan dua LKS karena LO yang ditemukan ada dua. LKS yang digunakan terdapat permasalahan budaya di dalamnya. Proses pembelajaran dalam pengerjaan LKS dengan berkelompok yang disusun secara heterogen. Pada saat implementasi DDA guru mengamati respon-respon siswa dan menganalisis situasi didaktik dan pedagogik yang terjadi.

Guru mendesain RDD berdasarkan LO yang masih muncul saat implementasi DDA. RDD menggunakan satu LKS yang berkaitan dengan LO mengenai menyebutkan sifat-sifat persegi panjang. LKS yang didesain juga memiliki permasalahan terkait budaya. Guru mendesain pembelajaran dengan membuat prediksi respon siswa dan antisipasi saat pembelajaran.

Setelah implementasi DDA, guru melakukan analisis terkait respon siswa, situasi didaktik dan pedagogik yang terjadi.

Karakteristik pembelajaran etnomatematika Sunda dengan DDR terdiri atas empat yaitu: a) bahan ajar yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan, b) guru yang bertugas mendesain pembelajaran, c) siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan mengkonstruksi pengetahuannya, dan d) interaksi yang terjadi saat pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan keberhasilan penelitian ini, peneliti menyarankan kepada semua pihak yang memiliki tanggung jawab di dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Lembaga

Sebagai bahan referensi yang digunakan dalam penelitian pembelajaran etnomatematika Sunda dan metode DDR.

2. Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang digunakan dalam penelitian pembelajaran etnomatematika Sunda dan metode DDR.

3. Sekolah Dasar

Sebagai bahan masukan kepada sekolah dalam pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan budaya daerah dengan memahami metapedadidaktik.

4. Guru

Guru memperhatikan pembelajaran dengan metapedadidaktik dan hendaknya guru memasukan unsur-unsur budaya pada pembelajaran matematika materi persegi panjang.

5. Mahasiswa

Mahasiswa hendaknya menjadikan budaya sebagai hal yang sangat berkaitan pada poses pembelajaran.